



## STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK PADA KURIKULUM MERDEKA DI RA AR ROHMAH MOJOSARI MOJOKERTO

Nurul Hidayati

Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto,  
nurulh767@gmail.com

Hasyim Asy'ari  
hasyim.ikhac@gmail.com

Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto  
Muhammad Rifki

Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto  
mochrifki796@gmail.com

### ABSTRAK

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa anak-anak usia dini menerima pendidikan yang holistik, termasuk pembentukan karakter yang kuat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepala sekolah dalam membentuk karakter anak pada kurikulum Merdeka di RA Ar Rohmah Pekukuh Mojokerto dan menganalisis implikasi dari strategi kepala sekolah dalam pembentukan karakter anak pada kurikulum merdeka pada RA Ar Rohmah. Sumber data penelitian dengan pendekatan kualitatif ini meliputi guru, pembimbing, pendamping ekstrakurikuler, wali murid dan peserta didik. Teknik analisis data menggunakan Milles Huberman dengan tiga tahapan yaitu kondensasi data, penyajian data, menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan. Sedangkan keabsahan data penelitian melalui triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dilakukan melalui review kurikulum, program unggulan, program holistik integratif, pembinaan guru, dan parenting education. Dan implikasi dari strategi kepala sekolah tersebut terhadap pembentukan karakter terhimpun ke dalam empat ranah, yaitu olah pikir, olah raga, olah hati dan olah rasa. Karakter dalam olah pikir di antaranya kreatif, mandiri, komunikatif, gemar membaca, berpikir terbuka, dan memiliki orientasi terhadap iptek; karakter dalam olah raga di antaranya disiplin, kerja sama, tanggung jawab, menghargai proses; karakter dalam olah hati di antaranya jujur, cinta tanah air, pemahaman diri; dan karakter dalam olah rasa di antaranya rasa ingin tahu, cinta damai, dan kepedulian sosial.

**Kata Kunci:** Strategi Kepala Sekolah, Pembentukan Karakter, Anak Usia Dini

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter individu, dan pendidikan karakter menjadi semakin penting di era kontemporer ini (Yulia & Quratul Ain, 2024). Khususnya, pada tingkat pendidikan awal, seperti di Raudhatul Athfal, pembentukan karakter menjadi aspek utama dalam memberikan landasan moral kepada anak-anak. Pada saat yang sama, kepala sekolah, sebagai pengambil keputusan tertinggi di lembaganya, memiliki keleluasaan lebih besar untuk mengembangkan dan menerapkan strategi pengembangan karakter yang relevan dan efektif berkat bangkitnya pendidikan karakter yang sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan karakter. Kurikulum Merdeka. Ada tiga jenis hubungan yang harus dimiliki setiap orang agar karakternya dapat berkembang: hubungan intrapersonal dengan diri sendiri, hubungan sosial dan alam dengan lingkungan sekitar, dan hubungan spiritual dengan Tuhan Yang Maha Esa (Rifki et al., 2023). Segala ilmu yang diperoleh melalui hubungan ini akan membentuk pandangan dunia anak dalam jangka panjang.

FALA (Jurnal Ilmuan Multidisipliner)



Menurut Kevin Ryan dan Bohlin, pendidikan karakter merupayakan upaya sungguh-sungguh untuk mengajarkan kepada masyarakat apa yang benar dan apa yang salah serta menjadikan mereka bertindak sesuai dengan standar tersebut (Zubaedi, 2010). Dan menurut Ratna Megawangi, pendidikan karakter adalah usaha menanamkan pada anak kemampuan mengambil pilihan etis yang akan berdampak positif bagi masyarakat (Ratna Megawangi). Sejalan dengan itu, bahwa pendidikan karakter itu sendiri merupakan cerminan dari pendidikan akhlak dalam bingkai tujuan hadirnya Islam itu sendiri. Hal itu dapat dipahami melalui sabda Nabi bahwa Ia tidak diutus kecuali untuk menyempurkan akhlak atau karakter umat manusia (Rifki et al., 2023)

Pendidikan karakter di PAUD sangatlah penting (Damayanti & Kamarubiani, 2021). Cita-cita yang ditanamkan pada usia ini dapat memberikan landasan bagi perkembangan pribadi anak di masa depan, ketika sifat-sifatnya masih sangat mudah dibentuk. Raudhatul Athfal, sebagai institusi pendidikan Islam pada tingkat pendidikan awal, memiliki tanggung jawab besar dalam mengembangkan potensi anak-anak sekaligus membentuk karakter Islami. Dampak pendidikan karakter pada anak sejak dini sangat besar dan bertahan lama. Menurut penelitian, anak-anak yang mendapatkan pendidikan karakter yang berkualitas kemungkinan besar akan tumbuh menjadi orang dewasa yang bermoral tinggi dan bekerja keras serta memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat.

Pendidikan karakter di Raudhatul Athfal memiliki kerangka kerja yang unik, terutama dengan penerapan Kurikulum Merdeka Kepala Sekolah kini memiliki peluang lebih besar untuk menyusun kurikulum yang mencerminkan nilai pendidikan karakter. Dalam hal ini, kepala sekolah memegang peran utama dalam merancang strategi yang sesuai (Rifki et al., 2024) dengan keunikan kurikulum dan kebutuhan karakter anak di RA. Namun, sementara terdapat kebebasan dalam merancang kurikulum dan strategi pendidikan karakter, tantangan muncul dalam implementasi yang efektif. Kepala sekolah perlu mengidentifikasi strategi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Pada hakikatnya, setiap orang tua mengharapkan anak yang cerdas dan berkelakuan baik, dengan sifat-sifat yang akan mempersiapkan mereka menjadi orang dewasa yang kuat, cakap, dan mampu mengatasi kesulitan. Namun kita harus mengakui bahwa generasi penerus ini tidak akan berkembang secara mandiri; sebaliknya, inisiatif pembinaan diperlukan untuk membentuk karakter anak-anak. Selain menghindari penggunaan kata-kata kotor dan hinaan, memperhatikan dengan baik perkembangan kepribadian anak, tidak mengurangi hak-hak anak, dan menyayangi anak merupakan unsur lain yang membangun kepribadiannya.

Dalam menghadapi segala tantangan dalam ekosistem pendidikan di sekolah, khususnya yang berkaitan dengan subjek masa depan, Menteri Pendidikan Republik Indonesia dan Kementerian Agama memberlakukan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dan PPRA (Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin pada kurikulum merdeka. Hal itu dilakukan sebagai usaha untuk mencetak kader bangsa yang memiliki ideologi Pancasila dengan konsep sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki nilai karakter luhur dan siap menghadapi tantangan masa dengan memperhatikan nilai-nilai agama dan norma (Nur Fauziah et al., 2023).

Meskipun pendidikan karakter menjadi fokus utama di lembaga pendidikan, penelitian yang secara khusus meneliti tentang peran kepala sekolah dalam pembentukan karakter pada tingkat pendidikan awal, yakni RA dengan kurikulum merdeka, masih terbatas. Di samping itu, Kepala sekolah menghadapi peluang dan



ancaman ketika mencoba mencapai tujuan pendidikan karakter di kelas awal (Pangestu & Hermanto Karwan, 2021). Dan berdasarkan observasi yang dilakukan bahwa RA Ar Rohmah merupakan salah satu institusi yang memperoleh nominasi sekolah teladan Juara 2 di tingkat Provinsi Jawa Timur. Kemudian torehan tersebut diperkuat dengan adanya prestasi kepala sekolah RA Ar Rohmah berupa anugerah Madrasah Digital ke 3 tingkat Provinsi Jawa Timur. Oleh karena itu, berdasarkan pentingnya pendidikan karakter pada anak-anak usia dini atau pendidikan awal dan adanya ketertarikan untuk mengupas bagaimana pembentukan karakter peserta didik, maka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kepala sekolah membentuk karakter siswa anak usia dini di RA Ar Rohmah dengan Kurikulum Merdeka yang diterapkan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan studi kasus yang bertujuan untuk dapat memeriksa suatu kasus yang berhubungan dengan pembentukan pendidikan karakter berbasis kurikulum merdeka di RA Ar Rohmah berdasarkan strategi kepala sekolah yang diterapkan, sehingga dapat memperoleh data yang menyeluruh, terperinci dan mendalam (Rahardjo, 2023). Dan adapun peneliti sebagai kunci dan pengamat dalam penelitian yang mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan informasi yang diperoleh di lapangan.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan beberapa sumber data yang berhubungan dengan metode wawancara yaitu kepala sekolah, dewan guru, wali murid, dan siswa. Dan dalam observasi, peneliti memiliki fokus dalam mengamati kegiatan pembelajaran, baik intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler, serta kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pembentukan karakter seperti pembiasaan. Dan dalam dokumentasi, peneliti memperhatikan secara khusus pada data siswa yang berkaitan dengan prestasi maupun penghargaan, kurikulum dan relevansinya pada pembentukan karakter, serta buku laporan atau catatan yang digunakan oleh guru atau wali siswa.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data dengan model Miles dan Huberman yang memiliki beberapa tahap, yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (A. Michael Huberman & Miles, 2014). Dan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan dianalisis tersebut adalah data yang sah, maka peneliti melakukan triangulasi teknik dan sumber, serta memperpanjang durasi pengamatan disertai ketekunan pengamatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebagaimana yang telah dipaparkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepala sekolah dalam pembentukan karakter siswa di RA Rohmah Mojosari, serta bagaimana implikasi dari strategi kepala sekolah tersebut yang diterapkan terhadap karakter siswa. Dan berdasarkan perolehan data yang telah dianalisis, strategi kepala sekolah dalam pembentukan karakter anak di RA Ar Rohmah mencakup:

1. Review kurikulum operasional RA Ar Rohmah

Kurikulum yang digunakan di RA Ar Rohmah merupakan kurikulum merdeka. kurikulum ini dilaksanakan dalam format pembelajaran kurikuler yang beragam sehingga siswa mempunyai waktu untuk memperdalam konsep dan memantapkan keterampilan melalui pembelajaran secara lebih optimal. Hal itu sebagaimana yang ditegaskan kepala RA Ar Rohmah, sebagai berikut:

*“Kurikulum yang ada di RA AR Rohmah ini memiliki menampilkan pembelajaran berbasis proyek dan PPR A untuk mengembangkan soft skill, fokus pada materi penting, fleksibilitas bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran untuk memberikan waktu yang cukup untuk mempelajari keterampilan secara mendalam dasar-dasar seperti membaca, menulis dan berhitung”.*

Dalam penerapannya, Kurikulum Merdeka mencakup tiga mata pelajaran yang sesuai dengan kondisi dan keadaan masing-masing lembaga pendidikan, yaitu: 1). Belajar mandiri, memilih belajar mandiri akan membantu satuan pendidikan leluasa menerapkan kurikulum mandiri. Hanya beberapa bagian atau prinsip tanpa mengubah program yang berlaku pada satuan pendidikan. 2). Perubahan Mandiri, Pendekatan kedua memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan untuk melaksanakan program mandiri dengan menggunakan perangkat pendidikan yang telah disediakan pada satuan pendidikan, 3). Mandiri Berbagi, sekolah dapat mengembangkan perangkat pengajarannya sendiri dalam proses pelaksanaan program mandiri.

## 2. Program Unggulan

Ada beberapa program yang dirancang di RA Ar Rohmah untuk menginisiasikan perkembangan peserta didik secara optimal, seperti dalam aspek kognitif, motorik, sosial emosional, linguistik, dan artistik. Program tersebut di antaranya:

### a) PETRA (Bermain Sentra)

Program ini merupakan program yang memungkinkan peserta didik tidak hanya berada pada satu tempat yang tetap, melainkan anak dijadwalkan untuk menempati ruangan sesuai jadwal perputaran yang sudah diprogramkan. Tujuannya adalah mengembangkan pembelajaran anak usia dini melalui permainan yang sudah diprogramkan guru melalui rencana pelaksanaan pembelajaran harian dengan ragam kegiatan dan ragam alat peraga edukatif yang tidak membosankan, harapannya anak membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman yang dilalui.

### b) KUDESAR (Kudapan Sehat ala Ar-Rohmah)

Kudesar sebagai pengisi energi anak ketika jam istirahat dengan menu sayur dan buah setiap hari, harapan lembaga agar anak sehat dan terbiasa mengkonsumsi makanan sehat dan anak menjadi tidak konsumtif. Untuk membiasakan KUDESAR Ini membutuhkan proses yang sabar. Awal masuk mungkin anak akan sulit untuk menyukainya tapi dengan berjalannya waktu dan keterpaksaan karena tidak ada penjual maka akan terbentuk habituasi yang pada akhirnya anak menyukainya.

Tabel Menu Kudapan Sehat

HARI	MAKANAN	MINUMAN
Senin	Kue basah manis	Perasan jeruk
Selasa	Kue tradisional (umbu-umbian)	Jus buah
Rabu	Irisan buah	Air kacang hijau
Kamis	Kue basah asin	Teh hangat
Jumat	Nasi dan sayur	Air putih
Sabtu	Biskuit / cake	Susu hangat

### c) PERAN (Pengasuhan Ramah Anak)

Pengasuhan ramah anak ini dilakukan rutin satu bulan sekali dan mendatangkan psikolog untuk konsultasi pembagian rombel berdasarkan berbagai macam gaya belajar. Tidak dominan di satu gaya belajar di dalam tanpa pendampingan orang dewasa untuk menghindari bullying dan menanamkan kemandirian.

d) TSC (Talent Sabtu Ceria)

Program ini bertujuan untuk mengasah potensi yang ada di dalam diri anak dan membangun percaya diri melalui kemampuan yang ada dalam dirinya dan berlanjut mengikuti event sesuai kemampuannya tersebut. Dalam hal ini, peneliti menemukan bahwa terdapat enam pengembangan talenta siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membentuk karakter peserta didik di RA Ar Rohmah. Diantaranya ekstrakurikuler Tari, Renang, Melukis, Futsal Drum Band dan Menyanyi.

e) Meriah (Mengaji Ceria)

Kegiatan ini bekerja sama dengan Ummi foundation Surabaya, mengaji yang menyenangkan menggunakan metode Ummi yang telah dikembangkan oleh lembaga Al Hikmah Surabaya.

f) POSBA (Pojok Senang Baca)

Kegiatan ini diadakan di setiap ruang sentra yang tertutup dan difasilitasi dengan mini library atau perpustakaan kecil yang isinya terdapat berbagai macam buku-buku cerita bergambar yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta dapat membentuk karakter yang baik.

g) Mertua (Mengaji Orang Tua)

Kegiatan ini dilaksanakan bersama Ummi foundation. Penawaran untuk orang tua yang ingin belajar mengaji kami dan kami datangkan Ustadz dari Ummi foundation Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Selasa.

h) BACRA (Belajar Asik Cara Ar Rohmah)

Merupakan kegiatan lembar kerja anak yang diisi ketika materi pagi sebelum pembelajaran sentra dimulai. Kumpulan lembar kerja ini sudah disesuaikan dengan rencana pembelajaran harian (RPPH) saat itu. Jadi buku lembar kerja ini murni disusun oleh lembaga RA Ar Rohmah. Tujuannya adalah untuk melatih anak dalam memahami konsep setiap kegiatan yang dilaksanakan

### 3. Program Holistik Intgratif

Raudhatul Athfal (RA) merupakan tahap awal proses pendidikan, sangat penting bagi perkembangan anak. Program RA yang komprehensif dan terintegrasi merupakan pendekatan komprehensif dalam memberikan pendidikan bagi anak-anak di tahun-tahun awal mereka. Pendekatan ini melibatkan berbagai aspek yang saling terkait, seperti fisik, emosional, sosial, dan kognitif. Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan kepala RA Ar Rohmah, sebagai berikut:

*“Program holistic integrative di RA Ar Rohmah bertujuan untuk mengembangkan potensi anak secara utuh. Dalam program ini, anak-anak belajar tidak hanya melalui kegiatan akademik tetapi juga melalui kegiatan fisik, seni, musik dan dalam lingkungan yang mendukung. Tujuan utama metode ini adalah membantu anak menjadi individu yang seimbang dan mandiri”.*

Salah satu komponen penting dalam program holistik integratif pada RA adalah pengembangan keterampilan sosial. Melalui berbagai kegiatan kolaboratif dan interaktif, anak-anak diajarkan untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan menghargai perbedaan. Mereka juga diajarkan tentang nilai-nilai seperti kejujuran, kerjasama, dan empati.

Program holistik integratif pada RA Ar Rohmah juga melibatkan pengembangan keterampilan motorik halus dan kasar. Anak-anak diberikan kesempatan untuk bermain dengan berbagai jenis mainan dan alat peraga yang dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan motorik mereka. Selain itu, kegiatan fisik seperti berlari, melompat, dan bermain di luar ruangan juga menjadi bagian penting dari program ini.

Dalam program holistik integratif pada RA Ar Rohmah, lingkungan belajar yang mendukung juga sangat penting. Anak-anak diberikan kesempatan untuk belajar di dalam dan di luar ruangan, dengan menggunakan berbagai jenis bahan dan sumber daya. Lingkungan yang aman, nyaman, dan menstimulasi membantu anak-anak merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. Di samping itu, spesifikasi program holistik integratif yang ada di RA Ar Rohmah mencakup 5 bidang yaitu kesehatan, gizi, pengasuhan, perlindungan, dan rangsangan pendidikan.

#### 4. Pembinaan Guru

Pembinaan guru di RA Ar Rohmah merupakan proses yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Pembinaan guru melibatkan berbagai kegiatan yang dirancang untuk memberikan dukungan, bimbingan, dan pengembangan profesional kepada guru. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam pembinaan guru yang ada di RA Ar Rohmah:

- a. Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan dan program pengembangan profesional yang relevan dengan bidang pendidikan.
- b. Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap kinerja guru secara berkala.
- c. Mendorong kolaborasi antara guru-guru dalam tim sekolah.
- d. Menyediakan mentor atau pembimbing yang berpengalaman untuk mendukung guru dalam pengembangan profesional mereka.
- e. Mendorong guru untuk terus belajar dan mengembangkan diri melalui membaca, penelitian, mengikuti seminar atau konferensi, dan mengikuti program pengembangan profesional mandiri.
- f. Memberi pengakuan atau reward dan menghargai prestasi dan kontribusi guru dalam pengajaran dan pembelajaran.

#### 5. Kegiatan Parenting Education

Pendidikan pengasuhan anak mengacu pada program dan sumber daya yang dirancang lembaga untuk membekali orang tua dengan pengetahuan, keterampilan untuk meningkatkan kemampuan mengasuh anak mereka. Pendidikan orang tua disini bertujuan untuk memberdayakan orang tua dan pengasuh dengan alat yang diperlukan untuk memahami perkembangan anak, mendorong hubungan positif orang tua-anak, dan secara efektif mengatasi tantangan dan tanggung jawab dalam membesarkan anak. Kegiatan parenting yang dilakukan di RA ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya peran mereka dalam membentuk perkembangan anak-anak. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui program ini, orang tua dapat memberikan lingkungan yang mendukung bagi perkembangan anak secara fisik, emosional, sosial, dan kognitif. Dan juga bisa meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya pola asuh yang positif, komunikasi yang efektif, pengaturan diri yang baik, dan pemecahan masalah dalam menghadapi tantangan dalam mendidik anak-anak.

Dari strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik di RA Ar Rahmah berimplikasi pada beberapa hal yang berkaitan dengan perkembangan anak, tepatnya pada perubahan kepribadian maupun sikap. Hal tersebut dapat dikategorisasikan pada sejumlah sub implikasi, yaitu:

#### 1. Olah Pikir

Olah pikir berkaitan dengan proses penalaran pada manusia untuk mencari dan menggunakan informasi secara cerdas. Kecerdasan di sini mencakup kemampuan berpikir kritis dan kreatif (Kollo et al., 2024). Olah pikir karakter pada anak RA Ar Rohmah memiliki implikasi yang signifikan dalam membentuk kepribadian dan perilaku mereka. Beberapa dampak positif dari olah pikir karakter pada anak RA antara lain: berkembangnya keterampilan berpikir kritis, meningkatnya empati dan pengertian, terbentuknya nilai dan moral, serta berkembangnya keterampilan sosial.

#### 2. Olah Raga

Olahraga merupakan kegiatan yang penting untuk menjaga kesehatan jasmani setiap orang, termasuk anak-anak. Selain itu, anak-anak dapat memperoleh beberapa manfaat penting dari olahraga. Implikasi yang didapat dari kegiatan Olah Raga yang ada di RA Ar Rohmah adalah terbentuknya kedisiplinan, berkembangnya kerjasama, mengajarkan sportivitas, berkembangnya keterampilan sosial, dan meningkatnya kesehatan fisik dan mental.

#### 3. Olah Hati

Olah hati merupakan kemampuan/kapasitas hidup seseorang yang berasal dari lubuk hati yang terdalam, terilhami dalam bentuk alamiahnya, serta berkembang dan tumbuh dalam mengatasi segala macam kesulitan dalam hidup. Sedangkan berpikir merupakan salah satu aspek pendidikan karakter, berkaitan dengan proses penalaran manusia, serta menemukan dan menggunakan pengetahuan secara kritis, kreatif, dan inovatif untuk mengembangkan individu yang cerdas. Olah hati karakter pada anak RA Ar Rohmah memiliki implikasi yaitu: membentuk kepribadian, meningkatnya kemampuan sosial, berkembangnya emosi yang sehat.

#### 4. Olah Rasa dan Karsa

Pembinaan emosi dan kemauan anak dimulai dengan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman dalam mengelola emosi anak, dididik dan didampingi oleh orang tua, guru di rumah dan di sekolah. Pendidikan agama dan sosial sebagai pendamping dan pendamping dalam mengelola emosi anak agar emosi dan niatnya tumbuh dan berkembang dengan kreativitas dan niat baik positif yang kuat. Keteladanan orang tua dan pendidik memang sangat diperlukan bagi anak sebagai pedoman, batu loncatan menuju masa depan yang lebih baik. Implikasi yang didapat dari kegiatan Olah rasa dan karsa yang ada di RA Ar Rohmah adalah: kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, empati, Pengembangan keterampilan sosial, Peningkatan kemampuan berpikir kritis, dan pengelolaan emosi.

## PENUTUP

Dari pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa Strategi kepala sekolah dalam pembentukan karakter anak pada kurikulum merdeka di RA Ar Rohmah. Strategi kepala sekolah tersebut dibedakan menjadi lima yaitu: 1) review kurikulum yang dilakukan setiap satu tahun sekali sebelum tahun ajaran baru. 2) dengan membuat program unggulan yang dalam program-program tersebut di fokuskan untuk membentuk karakter anak sesuai olah pikir, olah hati, olah raga dan olah karsa.



3) dengan menjalankan program holistik integratif. 4) pembinaan guru yang dilakukan oleh kepala sekolah RA Ar Rohmah setiap satu bulan sekali. 5) program parenting education yang mengacu pada program dan sumber daya yang dirancang lembaga RA Ar Rohmah untuk membekali orang tua dengan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan untuk meningkatkan kemampuan mengasuh anak mereka.

Dari strategi yang diterapkan, hal tersebut berimplikasi dalam pembentukan karakter anak pada kurikulum merdeka di RA Ar Rohmah dengan adanya perubahan kepribadian yang terjadi pada diri siswa, baik perubahan kepribadian maupun perubahan sikap. Salah satunya terintegrasi karakter olah pikir, yaitu dengan terbentuknya kedisiplinan, berkembangnya kerjasama, mengajarkan sportivitas, berkembangnya keterampilan sosial, dan meningkatnya kesehatan fisik dan mental. Olah raga juga berimplikasi membentuk kedisiplinan, berkembangnya kerjasama, mengajarkan sportivitas, berkembangnya keterampilan sosial, dan meningkatnya kesehatan fisik dan mental peserta didik RA Ar Rohmah. Pada olah hati yaitu bisa membentuk kepribadian anak, meningkatnya kemampuan sosial, dan berkembangnya emosi yang sehat pada anak. Dan yang terakhir olah rasa dan karsa yang bisa membentuk karakter kejujuran, disiplin, tanggung jawab, melalui kerjasama, empati, pengembangan keterampilan sosial, peningkatan kemampuan berpikir kritis, serta pengelolaan emosi anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Michael Huberman, J. S., & Miles, M. B. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Damayanti, E., & Kamarubiani, N. (2021). Supervisi Dan Monitoring Penyelenggaraan Program Paud Di Kober Al-Hidayah. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 3(1), 12–24.
- Kollo, N., Suyono, S., & Anggraini, A. E. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1447–1451. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3846>
- Nur Fauziah, N., Nazilatul Husna, L., Hidayat, R., Madrasah Ibtidaiyah, G., & Achmad Siddiq Jember, U. K. (2023). Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil`Alamin Pada Kma No. 347 Tahun 2022. *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(1), 1–10. <https://akselerasi.uinkhas.ac.id/index.php/aksel/article/view/472>
- Pangestu, U., & Hermanto Karwan, D. (2021). the Role of the Principal To Increase Teacher Innovation and Creativity During the Pandemic. *Nidbomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 251–266. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i2.1432>
- Rahardjo, M. (2023). *Tanya Jawab Metodologi Sosial Kualitatif: dari Postpositivistik hingga Postkualitatif* (Suprpto (ed.); 1st ed.). Giri Prapanca Loka.



Ratna Megawangi. *Pendidikan Karakter, Solusi yang tepat untuk membangun Bangsa*, Bogor: Indonesia Heritage Fondation.

Rifki, M., Anas, M., Rahmi, S., & Rokhman, M. (2024). *The Principal 's Strategy in Implementing the Value of Religious Moderation in the Pancasila Student Profile Strengthening Project*. 5, 325–337.

Rifki, M., Fitrianiingsih, L., Ulya, U. Z., Pesantren, U., & Abdul, K. H. (2023). *The Religious Moderation Values in The Book 'Idhatu An - Nāsyi ' in by Syekh Musthofa Gulāyaini Perspective of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia*. 6(2), 150–163.

Yulia, Y., & Quratul Ain, S. (2024). Penerapan Pendidikan Karakter melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 22–31.  
<https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.574>

Zubaedi. (2010). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.